

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar terbukti efektif dalam mengatasi hambatan kemampuan artikulasi huruf konsonan pada anak usia 5–6 tahun. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari kondisi awal (*Baseline-1*) yang memiliki rata-rata persentase kemampuan 34,15%, menjadi 78,18% saat intervensi, dan mencapai 94,23% pada kondisi akhir (*Baseline-2*). Peningkatan ini terjadi secara konsisten di setiap sesi pembelajaran, yang menandakan bahwa media kartu gambar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pengucapan huruf konsonan anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wardani (2021) yang menyatakan bahwa media visual konkret mampu membantu anak mengasosiasikan simbol huruf dengan bunyi yang benar, sehingga memperlancar artikulasi.

Selain meningkatkan keterampilan artikulasi, intervensi menggunakan media kartu gambar juga berdampak pada kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi. Anak menjadi lebih berani untuk berbicara di depan guru dan teman sebaya, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rochmad & Sukinah (2021) yang menegaskan bahwa keterampilan berbicara yang baik dapat memperkuat rasa percaya diri dan mempermudah anak dalam beradaptasi di lingkungan sosialnya. Peningkatan ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga bertahan setelah intervensi dihentikan, yang dibuktikan dengan skor tinggi dan stabil pada fase akhir.

Keberhasilan penelitian ini juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu pembelajaran berbasis permainan dan visual yang menarik. Kegiatan seperti menebak gambar, mengulang kata, dan mengucapkan kalimat sederhana melalui kartu gambar memberikan stimulus yang menyenangkan sekaligus efektif. Menurut Dhieni (2017), proses pembelajaran

yang dirancang dengan prinsip bermain akan membuat anak lebih mudah menerima materi dan menginternalisasi keterampilan yang diajarkan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa media kartu gambar dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dan mudah diterapkan oleh guru PAUD atau TK dalam meningkatkan kemampuan artikulasi huruf konsonan. Keberhasilan intervensi ini juga menunjukkan bahwa upaya peningkatan keterampilan bahasa pada anak usia dini memerlukan media yang sesuai, interaktif, dan mampu menggabungkan rangsangan visual serta auditif secara seimbang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, orang tua, dan peneliti selanjutnya.

1. Saran untuk Guru

Guru di PAUD atau TK disarankan untuk menggunakan media kartu gambar secara rutin dalam pembelajaran bahasa, khususnya untuk meningkatkan kemampuan artikulasi huruf konsonan. Penggunaan kartu gambar yang variatif, berwarna, dan sesuai dengan minat anak dapat membantu proses pengenalan bunyi huruf sekaligus membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Penelitian Wardani (2021) menunjukkan bahwa media visual konkret mampu meningkatkan keterampilan fonologis anak secara signifikan, sehingga penerapannya di kelas perlu dioptimalkan.

2. Saran untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat melanjutkan stimulasi kemampuan berbicara anak di rumah dengan menggunakan media sederhana seperti kartu gambar atau buku bergambar. Kegiatan membaca bersama, bermain tebak gambar, atau mengulang kata-kata dari gambar yang diperlihatkan dapat membantu mempertahankan dan memperkuat kemampuan artikulasi anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Rochmad & Sukinah (2021) bahwa peran keluarga sangat

penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak di luar lingkungan sekolah.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan subjek yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh media kartu gambar terhadap kosakata, kepercayaan diri berbicara, atau kemampuan membaca awal. Penggunaan desain eksperimen yang berbeda, seperti multiple baseline pada beberapa subjek, juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media kartu gambar.